

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian observasi analitik, dengan pendekatan *case control*. *Case control* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2010). Studi kasus kontrol dilakukan dengan mengidentifikasi kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian secara retrospektif diteliti faktor-faktor resiko yang mungkin dapat menerangkan apakah kasus dan kontrol dapat terkena paparan atau tidak.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Seraya Tengah Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2019

#### **C. Unit Analisis dan responden**

##### 1. Populasi penelitian

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jumlah rumah di Desa Seraya Tengah adalah 3276 rumah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah yang mempunyai balita dan pernah

menderita dan tidak menderita diare yang bertempat tinggal di Desa Seraya Tengah Kecamatan Kabupaten Karangasem yaitu sebanyak 672 balita.

## 2. Jumlah sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2010) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar maka diambil sampel 10%.

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti menggunakan sampel menurut Arikunto (2010) karena populasi dalam penelitian lebih dari 100 balita, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampelnya 10% dari jumlah populasi yaitu  $10\% \times 672 = 67,2$  dibulatkan menjadi 67 balita sehingga didapatkan sampel sebanyak 67 kasus dan 67 kontrol.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara acak dan bersifat sederhana karena sampel pada populasi memiliki karakteristik yang sama atau homogen, (Azwar, 2014). Adapun total populasi 672 balita dengan jumlah sampel berdasarkan perhitungan yaitu 67 sampel. Untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing dusun ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\text{jumlah rumah pada dusun bersangkutan}}{\text{jumlah seluruh rumah di Desa Seraya Tengah}} \times \text{kebutuhan sampel}$$

Ket :

$$n = \text{jumlah sampel pada masing-masing dusun}$$

Berdasarkan rumus tersebut tersebut didapatkan pengambilan sampel seperti pada tabel 2:

Tabel 2  
Distribusi Pengambilan Sampel Balita Pada Setiap Dusun di Desa Seraya Tengah

No	Nama Dusun	Jumlah rumah	Sampel kasus	Sampel kontrol
1	Yeh Kali	257	5	5
2	Tenggang	242	5	5
3	Dlod sema	90	2	2
4	Pejongan	174	4	4
5	Pauman	190	4	4
6	Gambang	225	4	4
7	Kaler	275	6	6
8	Peninggaran	134	3	3
9	Taman	250	5	5
10	Ijogading	271	6	6
11	Celagi	287	6	6
12	Benasari	310	6	6
13	Belubuh	252	5	5
14	Kecagbalung	164	3	3
15	Kayuwit	155	3	3
<b>TOTAL</b>		<b>3276</b>	<b>67</b>	<b>67</b>

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian atau dijadikan responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Warga asli di Desa Seraya Tengah

- 2) Merupakan rumah yang berdomilisi (tinggal menetap)
- 3) Bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Warga penduduk pendatang
- 2) Bukan merupakan rumah yang berdomilisi (tinggal menetap)
- 3) Tidak bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan observasi secara langsung mengenai sumber air bersih, kepemilikan jamban, pengelolaan limbah dan pengelolaan sampah.

Sumber data

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancaramenggunakan kuesioner dan observasi oleh peneliti secara langsung kepada responden mengenai sumber air bersih, kepemilikan jamban, pengelolaan limbah dan pengelolaan sampah.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka dan data berbasis elektronik.

## 2. Cara pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan observasi secara langsung mengenai penyediaan air bersih, kepemilikan jamban, pengelolaan sampah dan pengelolaan limbah.

## 3. Instrumen pengumpul data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kuesioner
- b. *Checklist*
- c. Alat tulis

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (*editing, coding, entry, dan tabulating data*).

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsistensi maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.
- b. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data dengan memberikan angka nol atau satu.
- c. *Entry*, yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
- d. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

## 2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan dari masing-masing variabel, baik variabel bebas dan variabel terikat dan karakteristik responden.

- 1) Penyediaan air bersih terdiri dari 12 pertanyaan dengan nilai :  $\frac{12}{3} = 4$  maka kurang memenuhi syarat = 0-4, cukup memenuhi syarat = 5-9, memenuhi syarat = 10-12.
- 2) Kepemilikan jamban terdiri dari 9 pertanyaan maka Kurang memenuhi syarat = 0-3, cukup memenuhi syarat 4-6 dan memenuhi syarat = 7-9
- 3) Pengelolaan air limbah dan pengelolaan sampah terdiri dari 6 pertanyaan dengan  $\frac{6}{3} = 2$  maka kurang memenuhi syarat = 0-2, cukup memenuhi syarat = 3-4 dan memenuhi syarat = 5-6

Dan jika ditotal pertanyaannya berjumlah 33 pertanyaan maka sanitasi rumah dengan nilai  $\frac{33}{3} = 11$  yaitu kurang memenuhi syarat = 0-11, cukup memenuhi syarat = 12-22 dan memenuhi syarat = 23-33

### b. Analisis bivariat

Dilakukan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking). Nilai korelasi ini disimbolkan dengan (dibaca: rho). Karena digunakan pada data berskala ordinal, untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking.

Nilai korelasi Spearman berada diantara  $-1 \leq \leq 1$ . Bila nilai = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai = +1 berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen. Nilai = -1 berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-“ menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

Uji signifikansi Spearman menggunakan uji Z karena distribusinya mendekati distribusi normal. Kekuatan hubungan antara variabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Berikut adalah tabel nilai korelasi makna nilai tersebut.

Tabel 2  
Interpretasi Koefisien Korelasi

<b>Kategori</b>	<b>Tingkat keeratan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	rendah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 0,1000	Sangat kuat